

**HUBUNGAN PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH
DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
SMP NEGERI KECAMATAN KUBUNG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:
USNIDARTI
NIM. 01094/2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah
dengan Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Kecamatan
Kubung Kabupaten Solok

Nama : Usnidarti

NIM/BP : 01094/2008

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Rifma, M. Pd
NIP. 19650312 199001 2. 001

Pembimbing II



Nellitawati, S. Pd M. Pd
NIP. 19611103 198203 2. 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

“Hubungan Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dengan Kompetensi
Profesional Guru SMP Negeri Kecamatan Kubung
Kabupaten Solok “

Nama : Usnidarti
NIM/BP : 01094/2008
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Rifma, M. Pd	1.
Sekretaris : Nellitawati, S. Pd M. Pd	2.
Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	3.
Anggota : Dra. Elizar Ramli, MP.Pd	4.
Anggota : Lusi Susanti, S. Pd M. Pd	5.

ABSTRAK

Judul : Hubungan Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Profesional Guru Di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Penulis : Usnidarti

Pembimbing : 1. Dr. Rifma, M.Pd
2. Nellitawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Hipotesis penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang berarti antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok”.

Jenis penelitian ini adalah korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Populasi penelitian ini adalah semua guru SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok yang berjumlah 139 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang berdasarkan dengan teknik *proporsional random sampling* dengan cara undian. Instrumen penelitian ini adalah angket model skala Likert dengan 5 kategori yaitu: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), TP (Tidak pernah). Sebelum instrument digunakan dilakukan ujicoba terlebih dahulu untuk melihat validitas dan reliabilitas angket. Berdasarkan hasil uji coba ternyata kedua angket tersebut valid dan reliabel pada taraf kepercayaan 95%. Data dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok berada pada kategori baik (83,05%), (2) kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok berada pada kategori baik (85,84%), dan (3) terdapat hubungan yang berarti antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Solok dengan t sebesar 4,277 pada taraf kepercayaan 99%. Artinya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan anugerah-Nya yang serta menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan tuntunan hidup bagi manusia yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rifma, M.Pd sebagai dosen pembimbing 1 dan Ibu Nellitawati, S.Pd, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
4. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Dosen serta karyawan/i FIP UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Dinas Sekolah SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini. Mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. *Amin Ya, Robbal'alamin.*

Padang, Agustus 2013

Penulis

Usnidarti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kompetensi Profesional Guru	8
1. Pengertian Kompetensi	8
2. Kompetensi Guru	9
3. Kompetensi Profesional Guru	10
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru	14
5. Upaya Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru	15
B. Pelaksanaan Supervisi	17
1. Pengertian Supervisi	17
2. Tujuan Supervisi.....	18
3. Pentingnya Supervisi.....	19
4. Pelaksanaan Supervisi.....	21
5. Teknik Supervisi	26
6. Aspek Yang Disupervisi.....	30

C. Hubungan Pelaksanaan Supervisi Dengan Kompetensi Profesional Guru	33
D. Penelitian Yang Relevan	34
E. Kerangka Konseptual	36
F. Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Definisi Operasional.....	38
C. Populasi dan Sampel	41
D. Jenis Data dan Sumber Data	42
E. Instrumen Penelitian	42
F. Pengumpulan Data	45
G. Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	49
B. Uji Normalitas Data	53
C. Pengujian Hipotesis	53
D. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi Populasi Penelitian	41
2. Komposisi Sampel Penelitian	42
3. Klasifikasi Sudjana	47
4. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional Guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	50
5. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.....	51
6. Rangkuman Hasil Mean Variabel Penelitian	53
7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	54
8. Pengujian Keberartian Korelasi Variabel X Dan Variabel Y	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	60
2. Angket Penelitian	61
3. Analisis Uji Coba	69
4. Tabel Pembantu Penggunaan Rumus Untuk Validitas Angket	73
5. Skor Mentah Hasil Penelitian	79
6. Pengolahan Data	82
7. Tabel Harga Kritik Dari Product Moment	93
8. Tabel harga kritik dari rho spearman	94
9. Tabel Nilai-Nilai Chi kuadrat	95
10. Tabel Nilai-Nilai Distribusi t	96
11. Surat Izin Penelitian	97
12. Tanda Bukti Pengambilan Data Penelitian	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, peranan guru sangat penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Peran guru sampai saat ini masih eksis, sebab sampai kapanpun posisi/peran guru tersebut tidak akan bisa digantikan sekalipun dengan mesin sehebat apapun. Karena, guru sebagai seorang pendidik juga membina sikap mental yang menyangkut aspek-aspek manusiawi dengan karakteristik yang beragam dalam arti berbeda antara satu siswa dengan lainnya. guru juga perlu meningkatkan kompetensinya agar benar-benar menjadi guru yang lebih baik dan lebih profesional terutama dalam proses belajar mengajar sehari-hari.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi Guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, pasal 2 disebutkan bahwa Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, Kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani,serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran, kompetensi kepribadian merupakan tingkah pola guru dalam bersikap (pribadi guru), kompetensi sosial merupakan kemampuan guru bersosialisasi sebagai bagian dari masyarakat, dan kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Seorang guru dikatakan memiliki kompetensi professional apabila guru tersebut mampu menguasai disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran, mampu menguasai bahan ajar yang diajarkan, memiliki pengetahuan tentang karakteristik peserta didik, pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan, serta penguasaan metode dan model mengajar. Guru juga harus memiliki penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran, pengetahuan tentang metode penilaian, merencanakan pembelajaran, dan memimpin peserta didik guna kelancaran proses pendidikan.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan pada bulan Oktober 2012, di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok terlihat masih kurangnya upaya peningkatan kompetensi professional guru, Hal ini dilihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran, guru masih sering memberikan pembelajaran tanpa menguasai materi. Hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik guru hanya terfokus pada buku/bahan dan kegiatan pembelajaran terlihat monoton

2. Silabus yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran jarang sekali dikembangkan. Guru masih saja menggunakan silabus yang lama dan tidak mencocokkannya dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.
3. Materi pembelajaran yang diajarkan jarang dikembangkan. Dalam pemberian materi ajar guru masih terlihat memberikan materi yang sudah lama dan tidak menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi
4. Penggunaan media pembelajaran kebanyakan masih tradisional dan kurang inovatif, sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
5. Penggunaan komputer dan internet dalam pembelajaran masih jarang dilakukan.

Salah satu cara yang dianggap efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru adalah melalui supervisi. Pada dasarnya supervisi adalah bantuan yang diberikan kepada guru-guru yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam melaksanakan tugas keguruannya.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok terlihat masih rendahnya tingkat keefektifan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Hal ini dilihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan supervisi kepala sekolah masih jarang mengumpulkan data, baik data peserta didik maupun data guru sehingga supervisi yang dilakukan tidak memiliki pertimbangan dalam menemukan masalah yang dihadapi guru
2. Kegiatan supervisi yang dilakukan tidak terencana, kepala sekolah melakukan supervisi hanya ketika kepala sekolah ingat saja tanpa ada jadwal yang tersusun.
3. Kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi terkesan hanya mencari-cari kelemahan guru tanpa memberikan bimbingan dan arahan yang dapat memperbaiki kelemahan guru.

Kurangnya kompetensi mengajar guru disebabkan oleh berbagai faktor antara lain belum efektifnya pelaksanaan supervisi, kurang terarahnya supervisi terhadap pelaksanaan tugas guru berakibat guru tidak dapat mengetahui keberhasilannya dalam melaksanakan program sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Disamping itu guru juga tidak dapat mengetahui permasalahan yang dihadapinya dalam melaksanakan tugas.

Setiap usaha perbaikan mutu pendidikan akan terlihat hasilnya dari perubahan pencapaian hasil belajar peserta didik. Keberhasilan siswa dalam belajar sebagian besar ditentukan oleh peran dan kompetensi guru. Melalui guru yang memiliki kompetensi, diharapkan kegiatan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar, seluruh aktivitas organisasi sekolah dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi professional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latarbelakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Belum terlaksananya kegiatan supervisi oleh kepala sekolah SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dengan optimal
2. Masih kurangnya kompetensi profesional guru SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok
3. Belum efektifnya pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

C. Pembatasan Masalah

Beberapa masalah yang diidentifikasikan di atas, diperkirakan berhubungan dengan gejala rendahnya kompetensi professional guru dalam melaksanakan tugas terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini tidak semua faktor tersebut akan diungkapkan. Dengan kata lain karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, maka penelitian ini membatasi pada hubungan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi profesional guru dalam mengajar di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok?
3. Apakah ada hubungan yang berarti antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru pada SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

1. Kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.
2. Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.
3. Hubungan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

F. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian identifikasi pembatasan masalah dan rumusan masalah, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru, khususnya bagi guru SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok sebagai umpan balik tentang kompetensi profesional mereka selama ini.
2. Kepala sekolah sebagai masukan dalam rangka memberikan layanan dan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.
3. Pengawas sekolah, sebagai masukan dalam mengawasi dan memberikan pembinaan kepada kepala sekolah
4. Kepala dinas sebagai sumbang saran dalam usaha pengambilan kebijakan pembinaan kepada para guru.
5. Para peneliti, sebagai bahan penelitian lanjutan terhadap masalah yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang hubungan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok berada pada kategori baik (85,84% dari skor ideal).
2. Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok berada pada kategori baik (83,05% dari skor ideal).
3. Terdapat hubungan yang berarti antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh $r = 0,562$ pada taraf kepercayaan 99%. Artinya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran berikut ini:

1. Kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi pendidikan secara terencana dan terarah serta berkesinambungan sehingga kompetensi profesional guru tetap meningkat.
2. Kepala sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi dengan mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan guru.
3. Karena terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru maka diharapkan pada kepala sekolah untuk dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi demi mendapatkan kompetensi profesional yang baik dari para guru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Qomari.(2004). *Profesi Jabatan Kependidikan Dan Guru Sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Ardhana. (2000). *Kompetensi guru*. Jakarat: Alfabet
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Daryanto,H.M. (1998). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Standar Kompetensi Guru Sekolah Menengah*. Jakarta.
- Farida, Sarimaya. 2008. *Sertifikasi Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Fattah, Nanang. 2003. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah Dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi
- Hamzah. 2009. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herlinawati. 2009. *Skripsi. Hubungan Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dengan Pelaksanaan Tugas Guru*. Padang. Universitas Negeri Padang
- Ibrahim, Bafadal. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2001
- Kunandar.(2009). *Pelaksanaan Tugas Guru*. Jakarta: Haji Mas Agung
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Admnistrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rasmawati. 2003. *Skripsi. Hubungan Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Tugas Guru*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Riva'i, Moh. 1986. *Administrsi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jemmars